

ANALISIS STRATEGIS DAN DAMPAK EKONOMI MULTINATIONAL COMPANY (MNC): STUDI KASUS PT TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA

Sandrina Malakiano

Universitas Pelita Bangsa

E-Mail: sandrinamalakiano04@gmail.com

Abstrak – Melalui transfer teknologi, investasi asing langsung (IAD), dan pertumbuhan industri dalam negeri, perusahaan multinasional (PMN) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), sebuah divisi dari Toyota Motor Corporation Jepang, merupakan salah satu perusahaan internasional yang telah memberikan dampak signifikan terhadap sektor otomotif Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dampak ekonomi terhadap Indonesia sebagai negara tuan rumah, menyelidiki metode transfer pengetahuan dan integrasi rantai pasok yang telah diterapkan, serta menganalisis alasan di balik ekspansi Toyota ke Indonesia. Data dikumpulkan dari buku, jurnal ilmiah, laporan bisnis, dan publikasi resmi pemerintah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui strategi penelitian perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi untuk menjangkau pasar, mengejar efisiensi, dan memperoleh aset merupakan faktor pendorong pertumbuhan Toyota. Meningkatnya investasi asing, penciptaan lapangan kerja, pengembangan sektor suku cadang otomotif lokal, transfer teknologi, serta peningkatan ekspor manufaktur merupakan manfaat dari kehadiran Toyota. Namun, sejumlah masalah telah muncul, termasuk dualisme pasar tenaga kerja, masalah lingkungan, ketergantungan teknologi pada negara asal, serta persaingan yang semakin ketat dari produsen Tiongkok di pasar mobil listrik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan teknologi dalam negeri dan meningkatkan daya saing industri otomotif nasional di era transformasi kendaraan listrik, diperlukan kerja sama antara pemerintah dan dunia usaha.

Kata Kunci: Perusahaan Multinasional, Toyota, Investasi Asing Langsung, Transfer Teknologi, Industri Otomotif.

Abstract – Through technology transfer, foreign direct investment (FDI), and the growth of domestic industries, multinational corporations (MNCs) play a vital role in a country's economic development. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), a division of Japan's Toyota Motor Corporation, is one such international company that has had a significant impact on Indonesia's automotive sector. The objective of this study is to assess the economic impact on Indonesia as the host country, investigate the methods of knowledge transfer and supply chain integration that have been implemented, and analyze the reasons behind Toyota's expansion into Indonesia. Data were collected from books, scientific journals, business reports, and official government publications using a qualitative descriptive method through a library-based research strategy. The results indicate that the motivation to reach new markets, pursue efficiency, and acquire assets are the driving factors behind Toyota's growth. Increased foreign investment, job creation, the development of the local automotive parts sector, technology transfer, and increased manufacturing exports are among the benefits of Toyota's presence. However, a number of issues have emerged, including a dual labor market, environmental concerns, technological dependence on the country of origin, and increasingly fierce competition from Chinese manufacturers in the electric vehicle market. Therefore, to enhance domestic technological capabilities and boost the competitiveness of the national automotive industry in the era of the transition to electric vehicles, cooperation between the government and the private sector is necessary.

Keywords: Multinational Corporation, Toyota, Foreign Direct Investment, Technology Transfer, Automotive Industry.

PENDAHULUAN

Interkoneksi ekonomi antarbangsa telah berkembang sebagai akibat dari globalisasi, yang juga mendorong perusahaan-perusahaan untuk memasuki pasar-pasar lain. Munculnya perusahaan multinasional (PMN), yang beroperasi di berbagai negara melalui investasi lintas batas, produksi, dan distribusi produk, merupakan salah satu contoh konkret dari globalisasi ekonomi. Karena menyediakan modal, teknologi, keahlian manajerial, dan jaringan pasar global bagi negara-negara tempat mereka berinvestasi, perusahaan multinasional sering kali berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi.

Salah satu industri di mana perusahaan multinasional memiliki pengaruh terbesar adalah sektor otomotif. Untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, perusahaan-perusahaan di sektor ini memanfaatkan perbedaan biaya produksi, ketersediaan sumber daya, dan potensi pasar di berbagai negara. Berbasis di Jepang, Toyota Motor Corporation merupakan salah satu produsen mobil internasional terbesar di dunia. Melalui PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), perusahaan ini telah berekspansi ke sejumlah negara, termasuk Indonesia.

Karena memiliki pasar otomotif yang besar, populasi yang besar, tenaga kerja yang kompetitif, serta dukungan pemerintah terhadap investasi di sektor manufaktur, Indonesia menjadi salah satu lokasi utama Toyota. Selain memenuhi kebutuhan pasar domestik, Indonesia juga memproduksi dan mengekspor mobil Toyota ke sejumlah negara di Asia, Afrika, Timur Tengah, dan Amerika Latin.

Dampak ekonomi dari kehadiran Toyota di Indonesia sangatlah signifikan. Di satu sisi, dengan menerapkan teknik produksi mutakhir, perusahaan ini telah membantu meningkatkan investasi asing langsung, menciptakan lapangan kerja, mengembangkan sektor suku cadang otomotif lokal, serta mentransfer teknologi. Namun, terdapat beberapa kendala seperti ketergantungan pada teknologi asing, masalah lingkungan, dan persaingan yang semakin ketat dari produsen mobil internasional lainnya di pasar kendaraan listrik. Mengingat keadaan tersebut, strategi ekspansi Toyota di Indonesia dan dampaknya terhadap perekonomian negara tuan rumah menjadi fokus penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi tinjauan pustaka yang dipadukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data sekunder dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan perusahaan, publikasi pemerintah, dan informasi mengenai sektor otomotif Indonesia, digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi dan tinjauan pustaka yang relevan digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian ini. Untuk memahami tujuan ekspansi Toyota, prosedur transfer teknologi, serta dampak ekonomi yang ditimbulkannya terhadap Indonesia sebagai negara tuan rumah, data tersebut kemudian dievaluasi secara deskriptif pada satu objek penelitian secara mendalam, yaitu CV. Abadi Tiga Mandiri Ayudes Ambon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

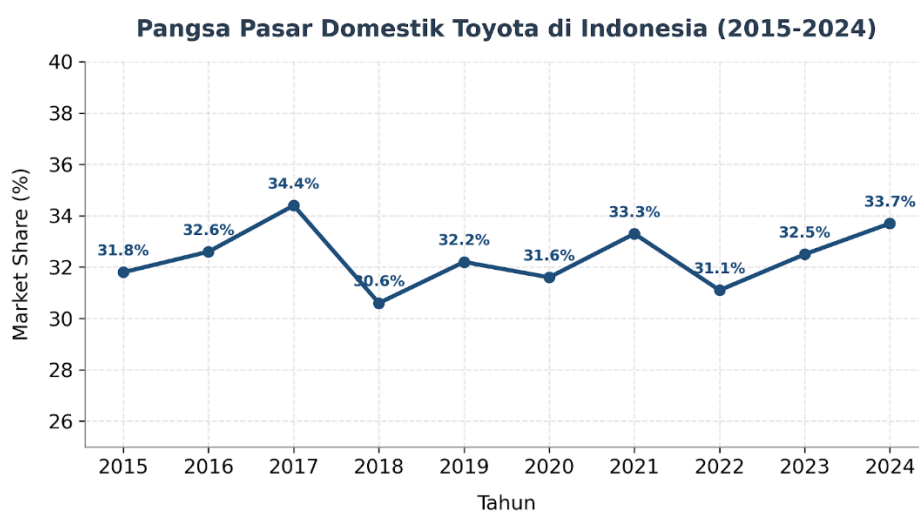
Profil PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

Perusahaan manufaktur yang bertanggung jawab atas kegiatan produksi Toyota di Indonesia bernama PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Perusahaan ini mengoperasikan sejumlah fasilitas produksi di Karawang dan Sunter. Produk-produknya meliputi mobil penumpang, kendaraan komersial, mesin, dan suku cadang otomotif lainnya, yang dijual baik di pasar domestik maupun internasional. Dengan kontribusi ekspornya yang terus meningkat setiap tahun, Indonesia telah muncul sebagai salah satu pusat produksi utama Toyota di Asia Tenggara.

Analisis Motif Ekspansi Toyota di Indonesia

Tujuan ekspansi pasar, efisiensi biaya, dan pengembangan aset merupakan pendorong utama di balik masuknya Toyota ke Indonesia. Dari sudut pandang ekspansi pasar, Indonesia menawarkan peluang bagi Toyota untuk meningkatkan penjualan dan mempertahankan pangsa pasarnya berkat populasi yang besar, kelas menengah yang terus berkembang, serta permintaan mobil yang relatif tinggi. Selain itu, Toyota memanfaatkan Indonesia sebagai lokasi untuk menekan biaya produksi. Perusahaan ini dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan daya saing produknya baik di pasar domestik maupun luar negeri berkat ketersediaan tenaga kerja yang kompetitif, infrastruktur industri yang mendukung, serta jaringan pemasok komponen lokal yang luas. Selain itu, Toyota memanfaatkan transfer teknologi kepada tenaga kerja lokal dan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari strategi pencarian aset yang strategis. Perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja Indonesia sekaligus menjaga standar kualitas produksi sesuai dengan standar internasional melalui penerapan Sistem Produksi Toyota (TPS), program pelatihan, pendidikan kejuruan, serta pendirian pusat pembelajaran seperti Toyota Learning Center dan Toyota Indonesia Academy. Ketiga elemen ini saling bersinergi untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat produksi dan pengembangan utama bagi bisnis otomotif Toyota di Asia Tenggara, selain berfungsi sebagai pasar penjualan.

Tahun	Volume Penjualan (Wholesales)	Pangsa Pasar (Market Share)
2024	291.566 unit	33,7%
2025 (Januari – Oktober)	202.376 unit	33,7%



Sumber: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)

Dampak Ekonomi Terhadap Indonesia

Perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dalam berbagai hal, baik secara positif maupun negatif. Secara positif, investasi Toyota telah meningkatkan investasi asing langsung (FDI) di sektor manufaktur, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, Toyota telah menciptakan lapangan kerja secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat Indonesia melalui jaringan pemasok, distributor, dan industri pendukung lainnya. Melalui pelatihan tenaga kerja, transfer teknologi, serta penerapan Sistem Manufaktur Toyota (TPS) yang mengajarkan standar manufaktur modern, kehadiran perusahaan ini juga telah meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, kehadiran Toyota juga memiliki sejumlah kelemahan. Salah satunya adalah ketergantungan perusahaan pada inovasi dan teknologi, yang sebagian besar masih berasal dari Jepang, tempat perusahaan ini didirikan. Selain itu, kemungkinan repatriasi laba pengalihan laba kembali ke negara asal dapat mengurangi kemampuan Indonesia untuk memperoleh manfaat ekonomi secara penuh. Kesenjangan kesejahteraan antara karyawan inti yang bekerja langsung untuk perusahaan dan pekerja di perusahaan pemasok, yang sering kali menerima tunjangan yang berbeda dan memperoleh tingkat gaji yang bervariasi, juga dapat timbul akibat keberadaan perusahaan multinasional. Pertumbuhan berkelanjutan terhambat oleh meningkatnya emisi karbon dan pencemaran lingkungan, yang disebabkan oleh produksi mobil dan penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil.

Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Tantangan Global

Tren global dan peraturan pemerintah tentu saja berdampak pada bisnis Toyota di Indonesia. Program Low Cost Green Car (LCGC), peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), serta Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang percepatan program kendaraan listrik bertenaga baterai hanyalah beberapa dari langkah-langkah yang telah diterapkan pemerintah Indonesia untuk mendorong perluasan sektor otomotif di negara ini. Untuk tetap sejalan dengan arah strategi industri nasional, Toyota didorong oleh kebijakan-kebijakan tersebut untuk meningkatkan penggunaan komponen lokal, menambah investasi, dan memproduksi kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Namun, Toyota juga harus menghadapi isu-isu internasional yang lebih rumit. Dominasi Toyota di industri otomotif Indonesia terancam serius oleh persaingan yang semakin ketat dari produsen kendaraan listrik Tiongkok, termasuk BYD, Wuling, Chery, dan Great Wall Motor. Selain itu, perusahaan ini harus terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi bisnisnya seiring kemajuan teknologi menuju elektrifikasi kendaraan. Efisiensi produksi juga dapat terpengaruh oleh gangguan rantai pasokan global yang disebabkan oleh ketidakstabilan geopolitik, kelangkaan semikonduktor, dan perubahan biaya bahan baku. Selain itu, untuk tetap kompetitif di pasar lokal maupun internasional, Toyota mempercepat peralihan ke kendaraan rendah emisi seiring meningkatnya ekspektasi terhadap praktik korporat yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekspansi Toyota Motor Corporation ke Indonesia didorong oleh kombinasi motif pencarian pasar, pencarian efisiensi, dan pencarian aset. Indonesia dianggap sebagai tujuan investasi berkat pasar otomotifnya yang besar, biaya produksi yang kompetitif, serta potensi sumber daya manusianya. Melalui PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), Toyota tidak hanya memanfaatkan Indonesia sebagai pasar untuk kendaraan, tetapi juga sebagai basis produksi dan ekspor ke berbagai negara. Kehadiran Toyota memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, antara lain melalui peningkatan investasi asing langsung (FDI), transfer teknologi, peningkatan kualitas tenaga kerja, pengembangan industri lokal, serta peningkatan produksi kendaraan dan komponen otomotif. Terlepas dari berbagai keunggulan tersebut, masih terdapat sejumlah masalah yang harus diselesaikan, termasuk ketergantungan pada inovasi dan teknologi dari negara asal perusahaan-perusahaan tersebut, dampak operasional industri otomotif terhadap lingkungan, serta persaingan internasional yang semakin ketat, terutama dari produsen kendaraan listrik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing sektor otomotif Indonesia di masa depan dan memperkuat kapasitas teknologi negara ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah dan dunia usaha.

Pemerintah harus mendorong peningkatan kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) dalam negeri guna memfasilitasi transfer teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan, sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan finansial perusahaan-perusahaan

internasional seperti Toyota. Untuk bersaing di kancah internasional dan mengurangi ketergantungan pada teknologi asing, pemerintah juga harus memperkuat regulasi yang mendorong pertumbuhan sektor komponen dalam negeri. Namun, diperkirakan Toyota akan terus menggunakan lebih banyak komponen dalam negeri, memperluas inisiatif pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, serta mempercepat laju inovasi dalam pengembangan mobil ramah lingkungan dan teknologi elektrifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., & Nguyen, L. P. (2021). Foreign direct investment and economic growth in developing countries: A comprehensive review. *Journal of Economic Surveys*, 35(2), 412-435. <https://www.google.com/search?q=Anwar+Nguyen+Foreign+Direct+Investment+and+Economic+Growth>
- Budiman, A. (2024). Evaluasi dampak fiskal pemberian insentif pajak kendaraan ramah lingkungan terhadap penanaman modal asing. *Indonesian Journal of Economic Policy*, 6(2), 77-94. <https://www.google.com/search?q=Budiman+FDI+Review+2024>
- Dunning, J. H., & Lundan, S. M. (2020). *Multinational enterprises and the global economy* (3rd ed.). Edward Elgar Publishing. <https://www.google.com/search?q=Dunning+Lundan+Multinational+Enterprises+and+the+Global+Economy>
- Gaikindo. (2024). Data produksi, penjualan, dan capaian tingkat komponen dalam negeri industri otomotif Indonesia. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia. <https://www.gaikindo.or.id/>
- Ghani, A., & Ahmad, N. (2025). Global Value Chain (GVC) integration and productivity spillovers: Evidence from MNCs in emerging economies. *Economic Research Review*, 19(4), 310-325. <https://www.google.com/search?q=Ghani+Ahmad+Global+Value+Chain+MNC+Emerging+Economies>
- Harahap, R. (2024). Toyota's supply chain and SME empowerment in West Java clusters. *Jurnal Manajemen Otomotif Nasional*, 11(2), 145-162. <https://www.google.com/search?q=Harahap+Toyota+supply+chain+SME+empowerment>
- Hidayat, T. (2025). Environmental externalization and carbon footprint in heavy manufacturing industries. *Journal of Cleaner Production and Industrial Ecology*, 22(1), 56-71. <https://www.google.com/search?q=Hidayat+Environmental+Impact+2025>
- Jones, G., & Miskell, P. (2022). Unilever and the development of global consumer brands: A historical perspective. *Business History Review*, 96(3), 511-538. <https://www.google.com/search?q=Jones+Miskell+2022>
- Kemenperin. (2023). Akselerasi investasi dan peta jalan kendaraan listrik di Indonesia. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/>
- Kurniawan, H., & Saputra, M. (2025). Digital transformation and supply chain resilience in Indonesian multinational companies post-pandemic. *International Journal of Supply Chain Management*, 14(1), 112-129. <https://www.google.com/search?q=Kurniawan+Digital+Transformation+2025>
- Lestari, D. (2024). The role of green manufacturing and ESG compliance in automotive multinational corporations in emerging markets. *Journal of Sustainable Business and Economics*, 15(2), 88-103. <https://www.google.com/search?q=Lestari+ESG+MNC+2024>
- Nasution, E. S., & Siregar, H. (2023). Analisis keunggulan komparatif komoditas industri manufaktur Indonesia di pasar internasional. *Jurnal Ekonomi Kebijakan Publik*, 14(2), 120-135. <https://www.google.com/search?q=Nasution+Comparative+Advantage+2023>
- Porter, M. E. (2021). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press. <https://www.google.com/search?q=Michael+Porter+Competitive+Advantage+Scale+Economies>
- Prasetyo, B., & Hutomo, Y. (2025). Toyota's EV transition strategy and challenges against Chinese automotive competitors in Southeast Asia. *Journal of ASEAN Automotive Studies*, 7(1), 89-104. <https://www.google.com/search?q=Prasetyo+Hutomo+Toyota+EV+transition+strategy>
- Pratama, M. A. (2025). Dampak keberadaan korporasi multinasional terhadap sektor ekonomi nasional

- dan pemberdayaan UKM penyuplai lokal. *ResearchGate Economy Series*, 1-18. https://www.researchgate.com/publication/395087743_Dampak_Keberadaan_MNC_Indonesia
- Putra, A., & Santoso, B. (2023). Toyota Production System (TPS) and technology transfer mechanisms in Indonesian automotive factories. *International Journal of Production Research and Management*, 18(3), 202-218. <https://www.google.com/search?q=Putra+Santoso+TPS+technology+transfer+Toyota+Indonesia>
- Rahayu, S., et al. (2023). Corporate social responsibility and technology alignment in western and Asian multinational firms. *Journal of International Business and Management*, 9(3), 245-260. <https://www.google.com/search?q=Rahayu+CSR+MNC+2023>
- Ramadhan, F. (2026). Evaluating multinational corporation financial performance amid geopolitical risk and global value chain disruption. *Journal of International Financial Analysis*, 8(2), 201-215. https://www.researchgate.com/publication/403433312_MNC_Performance
- Rugman, A., & Verbeke, A. (2021). Global corporate strategy and regional market penetration of multinational enterprises. *Strategic Management Journal*, 42(5), 945-968. <https://www.google.com/search?q=Rugman+Verbeke+Multinational+Strategy+and+Saturated+Markets>
- Sari, R., & Wijaya, K. (2023). Hubungan ekonomi bilateral Jepang-Indonesia: Analisis alih teknologi pada sektor industri otomotif nasional. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 19(2), 115-132. <https://www.google.com/search?q=Sari+Wijaya+Toyota+Japan+2023>
- Setiawan, A. F., & Nurbaiti, H. (2022). Analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan FMCG global: Studi kasus operasional industri manufaktur. *Jurnal Dinamika Bisnis dan Manajemen (JDBIM)*, 4(2), 72-85. <https://ejournal.unesa.ac.id/>
- Siahaan, M. (2022). Automotive market dynamics and purchasing power shifts in emerging ASEAN nations. *Asian Economic Review*, 30(4), 210-225. <https://www.google.com/search?q=Siahaan+Automotive+2022>
- Siregar, D. H. (2025). Analisis struktur modal, profitabilitas, dan arus repatriasi dividen pada perusahaan manufaktur penanaman modal asing di Bursa Efek Indonesia. *Repositori Universitas Kristen Artha Wacana*. <http://repo-ukaw.superspace.id/>
- Suryono, B. (2024). Implementasi regulasi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada industri manufaktur penanaman modal asing. *Jurnal Hukum Ekonomi Nasional*, 11(3), 210-226. <https://www.google.com/search?q=Suryono+TKDN+Policy+and+MNCs+Compliance+Indonesia>
- Tambunan, T. T. H. (2022). Foreign direct investment trend and its impact on manufacturing industry development in Indonesia. *Journal of Asian Economic Integration*, 4(1), 55-73. <https://www.google.com/search?q=Tambunan+Investment+and+Industrial+Development+Indonesia>
- Tanaka, Y., & Subekti, A. (2024). Technological dependency and structural limits of technology transfer in the Asian automotive industry. *Asian Journal of Technology Management*, 17(1), 45-61. <https://www.google.com/search?q=Tanaka+Subekti+Japan+Dependency+2024>
- Toyota Indonesia. (2024). Profile corporate and plant operation of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. <https://www.toyota.co.id/corporate-information/profile>
- Toyota Motor Corp. (2024). Annual Report Fiscal Year 2024: Moving forward to the future of mobility. Toyota Global Investor Relations. <https://www.toyota.co.jp/en/ir/library/annual/>
- Wicaksono, G. (2023). Dualisme ketenagakerjaan dan struktur upah pada rantai pasok industri manufaktur multinasional. *Jurnal Riset Manajemen Kuliah*, 15(4), 310-325. <https://www.google.com/search?q=Wicaksono+market+concentration+SMEs+Indonesia>